

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat modern, termasuk masyarakat Indonesia. Tentu masyarakat masih mengingat bahwa pada awalnya teknologi internet hanya digunakan untuk berkirim pesan elektronik berupa *email* dan *chatting*, untuk mencari informasi melalui *browsing* dan *googling* (Setyani, 2013). Tetapi penggunaan internet tidak hanya berkembang dikalangan orang dewasa (mahasiswa) saja tapi juga dikalangan anak-anak khususnya pelajar. Sehingga mereka telah hidup bersama dengan teknologi (Hartono, 2013), dan sudah menjadi kewajiban bagi anak-anak modern saat ini untuk mengenal internet.

Namun seiring berjalannya waktu, saat ini perkembangan internet sudah menampakkan fungsi aslinya sebagai alat komunikasi massal. Internet mampu melahirkan suatu jaringan yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimana yang telah diketahui, media sosial merupakan salah satu media *online* dimana para penggunanya dapat ikut serta mencari informasi, sekaligus berkomunikasi dan menjangkau pertemanan di seluruh negara yang memiliki jaringan internet. Hermawan (*dalam* Setyani, 2013) bahkan menyatakan bahwa adanya penggunaan internet melalui media sosial, telah menghadirkan sebuah web forum yang dapat membentuk suatu komunitas *online*. Namun, kehadiran media sosial telah membawa dampak tersendiri terhadap perilaku yang dilakukan oleh manusia saat ini (Setyani, 2013).

Barnes (*dalam* Pekerti 2013) mengungkapkan bahwa media sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan arah dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, yang bermula dari kelakuan sehari-hari sampai dengan taraf keluarga. NYC (2013) menambahkan definisi media sosial sebagai segala bentuk publikasi *online* dan komunikasi interaktif seperti *blog*, situs internet, forum internet, wiki dan jejaring sosial. Jadi jejaring sosial atau yang sekarang lebih populer dengan media sosial, memiliki arti struktur sosial yang berasal dari individu-individu dan

organisasi yang terikat pada kesamaan latar belakang penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi secara *online*. Berbagai fasilitas media sosial diantaranya adalah *facebook*, *tweeter*, *blog* dan *myspace* (Alhenshiri, 2011). Diantara fasilitas media sosial tersebut, *facebook* telah menjadi sorotan dan familiar di kalangan remaja (Juditha, 2011).

Juditha (2011), menyatakan bahwa penggunaan *facebook* di Indonesia terus meningkat setiap tahun, seperti diakhir tahun 2008 berjumlah 831.000 pengguna, kemudian di tahun 2010 jumlah pengguna *facebook* menjadi 27.800.160 pengguna. Jumlah ini menjadikan Indonesia sebagai pengguna *facebook* terbanyak ke-3 di Dunia, dengan 53% diantaranya adalah remaja.

Studi menunjukkan bahwa antara 85% sampai dengan 99% mahasiswa menggunakan *facebook* (Junco, 2011) dan lebih dari 90% mahasiswa yang berusia 18-23 tahun menggunakan *facebook* setiap hari (Alhenshiri, 2011). Sementara itu, *The pew internet and American Life Project* (dalam Tarantino, 2013) mengemukakan bahwa anak remaja yang berusia 12-17 tahun memiliki tingkat penggunaan *facebook* sebesar 73% dan pengguna *facebook* golongan dewasa muda yang berusia antara 18-29 tahun sebesar 83%. Nielsen (2011) menambahkan bahwa pengguna aplikasi media sosial diminati oleh semua remaja muda sampai dewasa tua dan dapat kita lihat penjabarannya pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pengguna media sosial ditinjau dari usia

Media sosial	Pengguna media sosial pada usia (%)					
	13-17	18-24	25-34	35-44	45-54	55+
Facebook	9	20	29	20	12	10
Twitter	6	18	37	23	10	6
Linkedin	3	10	27	26	18	16
Myspace	21	20	29	20	6	4
Foursquare	7	21	31	21	13	8

Sumber: Nielsen (2011)

Pew (dalam Selwyn, 2007) mengungkapkan bahwa meningkatnya pengguna *facebook* disebabkan karena *facebook* memiliki fitur *wall* yang pada dasarnya merupakan fasilitas obrolan yang dimiliki oleh setiap pengguna. *Wall*

atau halaman dinding *facebook* merupakan sebuah fitur yang didukung media komunikasi komputer yang paling sering digunakan, disini pengguna dapat berkomunikasi dengan bertukar pesan teks singkat dari *wall* ke *wall* pengguna lain dari *facebook*. Oleh sebab itu, *facebook* menjadi lebih menarik digunakan sebagai tempat mengeksplorasi segala aktifitas khususnya berkomunikasi. Fungsi *facebook* sering dimanfaatkan dengan cara yang berbeda tergantung pada pilihan pengguna. Menurut Stutzman (dalam Selwyn, 2007), pengguna dapat menggunakan *facebook* untuk berdiskusi, mengisi waktu senggang dan belajar satu sama lain antar pengguna.

Selain sebagai wadah berkomunikasi antar penggunanya, *facebook* juga dapat berfungsi sebagai wadah yang menguntungkan dalam dunia pendidikan (Alhenshiri, 2011). Hal ini juga didukung oleh Junco (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan *facebook* tidak merugikan hasil akademik dan menguntungkan bagi siswa, karena *facebook* dalam dunia pendidikan memiliki kualitas teknologi yang efektif dalam berkomunikasi, dan *facebook* juga merupakan alat yang baik untuk memberi dukungan sebaya dan pembelajaran informal antar siswa, seperti peningkatan komunikasi dan dukungan tentang penilaian atas sebuah konten pendidikan (Prescott, 2013). Menurut Maloney (dalam selwhyn, 2007) kualitas komunikasi *facebook* yang terlihat mencerminkan banyak dari apa yang siswa ketahui untuk menjadi model yang baik dalam pembelajaran, dimana siswa dapat berperan aktif kolaboratif. Kualitas ini menjadikan siswa dapat belajar dari komunikasi informal dan interaksi dengan sesama siswa. Pengetahuan tidak dibangun dalam vakum individu, melainkan dalam komunikasi dan pertukaran informasi dalam jaringan sosial. Dengan demikian, *facebook* dalam dunia pendidikan dipandang pada kemudahan interaksi yang berhubungan dengan pendidikan dan pertukaran informasi antara siswa dalam menghadapi masalah sosial mereka (Selwhyn, 2007).

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) 2013 di SMA Negeri 1 Air Putih, penulis telah menyaksikan sendiri perilaku siswa yang telah bergabung di situs jejaring sosial *facebook* ini. Kebanyakan siswa yang telah tergabung di situs pertemanan

ini, menggunakannya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Ada beberapa siswa yang menyempatkan diri untuk membuka situs ini secara sembunyi-sembunyi melalui telepon seluler (*handphone*) dan bahkan ada juga siswa yang banyak menghabiskan waktunya hingga larut malam untuk membuka media sosial ini. Hal ini didukung dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Moran (*dalam Junco, 2011*) menemukan bahwa lebih dari separuh jumlah seluruh siswa yang telah tergabung di jaringan *facebook*, menggunakannya di dalam kelas. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa sering menggunakan *facebook* dalam hal kecil kehidupan sosial mereka, sebagai tempat menyalurkan suasana hati dan pikiran serta mengembangkan jaringan sosial mereka dengan teman-teman di sekolah dan tempat-tempat yang sebelumnya pernah mereka singgahi (Selwyn, 2007). Juditha (2011) menyatakan bahwa berdasarkan survei yang dilakukan oleh Universitas Ohio, penggunaan *facebook* yang tidak tepat secara terus-menerus dapat menyebabkan kemalasan, sehingga siswa yang menggunakan *facebook* memiliki hasil belajar lebih rendah dibandingkan yang tidak menggunakan *facebook* (Fahmi, 2011).

Penelitian ini penting dilakukan karena media sosial *facebook* menjadi sorotan publik dan sangat populer di kalangan remaja khususnya para siswa, dan semakin banyaknya waktu terbuang untuk hal-hal yang tidak penting dalam penggunaan *facebook*, serta penulis ingin mencoba memanfaatkan penggunaan media sosial *facebook* ini ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil studi, ditemukan bahwa hanya 10% siswa yang memanfaatkan *facebook* untuk membahas akademik secara berkelompok dan hanya 1% siswa yang berdiskusi dengan guru lewat media sosial *facebook* (Prescott, 2013). Selain itu, Suryono (2013) juga menambahkan, *facebook* memiliki potensi sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dalam mengatasi keterbatasan jumlah jam pelajaran di sekolah, dan guru hanya dapat menggunakannya di luar jam pelajaran sekolah. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah ada hubungan media sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi di sekolah, yang dapat diamati dari penggunaan media sosial tersebut oleh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial *Facebook* Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI MA Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015**”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak siswa yang menghabiskan waktunya untuk membuka situs jejaring sosial *facebook*.
2. Banyak siswa menggunakan situs jejaring sosial *facebook* di dalam kelas.
3. Banyak siswa menggunakan situs jejaring sosial *facebook* pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
4. Siswa tidak memanfaatkan situs jejaring sosial *facebook* sebagai sumber belajar khususnya biologi.
5. Siswa yang menggunakan situs jejaring sosial *facebook* memiliki hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan yang tidak menggunakannya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan hasil belajar siswa yang menggunakan situs jejaring sosial *facebook* lebih rendah dibandingkan yang tidak menggunakannya.

untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Penelitian hanya dibatasi pada penggunaan media sosial *facebook*.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada siswa kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2014/2015.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran frekuensi penggunaan media sosial *facebook* pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah kontribusi penggunaan media sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran frekuensi penggunaan media sosial *facebook* pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media sosial *facebook* dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?
4. Mengetahui besar kontribusi penggunaan media sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI MA Negeri 1 Medan tahun pembelajaran 2014/2015?

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dibidang teknologi khususnya dalam memanfaatkan situs pertemanan yang kini banyak berkembang, juga mengenai sikap terhadap pemanfaatan situs tersebut.
2. Memberikan informasi kepada siswa agar mengetahui sejauh mana pengaruh situs pertemanan facebook dengan prestasi belajar mereka.
3. Memberi pengalaman bagi penulis mengenai bagaimana cara melakukan penelitian yang benar.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan masalah yang sama.